

**PENGEMBANGAN MEDIA FLASHCARD PADA MATERI MEMBACA TEKS
KELAS IV SEKOLAH DASAAR**

Metta Septya Kurniasari¹, Ikha Listyarini², Qoriati Mushafanah³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

¹mettaseptyakurniasari@gmail.com, ²ikhalistyarini@upgris.ac.id,

³qoriatimushafanah@upgris.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the limited use of reading interest learning media in reading materials, especially Indonesian language compositions. The Feasibility of Flashcard Media for Selecting Grade IV Students of SD Negeri Cangkiran 01 Semarang City Who Are the Most Motivated and Information of SD Negeri Cangkiran 01 in Selecting Grade IV Students of SD Negeri Cangkiran 01 Semarang City Who Are the Most Unused. flashcard media on reading materials for. This type of research can be in the form of development research (research and development/R&D) using ADDIE illustrations and consists of the following stages: testing, designing, developing, using, and evaluating. The population of this study consisted of all students of SD Negeri Cangkiran 01 in the 2024/2025 academic year, and a sample of 25 grade IV students selected using a probability testing strategy, namely simple random testing. Information for this study was obtained through interviews, observations, questionnaires, and documentation. Based on the results of the flashcard media assessment, the media master assessment survey reached a very good standard of 97.3%, the material master assessment reached a very good standard of 93.75%, and the educator assessment survey reached a very good standard of 93.75% of the field data that had been filled in reached a very good standard of 96%. The very good standard and Student Responses Achieved in the Assessment Reached a very good standard of 98.8%. Based on the results of this study, it can be concluded that flashcard media is very useful and important for learning Indonesian in Elementary Schools with teachers equipped with the ability to utilize flashcard media to teach reading texts.

Keywords: flashcard, reading text, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran minat baca dalam membaca materi, khususnya karangan bahasa Indonesia. Kelayakan Media *flashcard* untuk Menyeleksi Siswa Kelas IV SD Negeri Cangkiran 01 Kota Semarang yang Paling Banyak Motivasi dan Informasi SD Negeri Cangkiran 01 dalam Menyeleksi Siswa Kelas IV SD Negeri Cangkiran 01 Kota Semarang yang Paling Banyak Tidak Terpakai. media *flashcard* pada bahan bacaan untuk. Jenis penelitian ini dapat berupa penelitian pengembangan (penelitian dan pengembangan/R&D) dengan menggunakan ilustrasi ADDIE dan

terdiri dari tahap-tahap berikut: pengujian, perancangan, pengembangan, penggunaan, dan evaluasi. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa SD Negeri Cangkiran 01 tahun ajaran 2024/2025, dan sampel sebanyak 25 siswa kelas IV yang dipilih dengan menggunakan strategi pengujian probabilitas, yaitu pengujian acak sederhana. Informasi untuk penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penilaian media *flashcard*, survei penilaian master media mencapai standar sangat baik sebanyak 97,3%, penilaian master bahan mencapai standar sangat baik sebanyak 93,75%, dan survei penilaian pendidik mencapai standar sangat cukup baik sebanyak 93,75% dari data lapangan yang telah diisi mencapai standar sangat cukup baik yaitu 96%. Standar sangat baik dan Respon Siswa yang Tercapai dalam Penilaian Mencapai standar sangat baik sebanyak 98,8%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* sangat bermanfaat dan penting untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dengan guru dibekali dengan kemampuan memanfaatkan media *flashcard* untuk mengajarkan membaca teks.

Kata Kunci: *flashcard*, membaca teks, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Manusia tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Pendidikan dapat menjadi suatu tindakan yang sangat penting karena merupakan salah satu variabel penting keberhasilan dalam hidup. Siapa pun dapat memperoleh pendidikan tanpa batasan usia. Dalam arti luas, pendidikan mencakup segala bentuk informasi yang diperoleh dalam berbagai bidang dan situasi sepanjang hidup dan memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan setiap orang. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat (*long-life education*) dan dapat dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap orang. Hal ini

dapat dinyatakan dalam Bab 1 Pasal 1 Undang-Undang Kerangka Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan dapat menjadi suatu usaha sadar dan konkret untuk mewujudkan lingkungan belajar dan program pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengaktualisasikan potensinya. Sesuai dengan amanat yang menyatakan bahwa pendidikan dapat menjadi suatu usaha yang terencana. Mengembangkan kualitas diri secara efektif. Memiliki rasa percaya diri, harga diri, karakter, wawasan, budi pekerti yang luhur, dan karakter yang diharapkan bagi dirinya, bagi

masyarakat, bagi bangsa, dan bagi bangsanya.

Mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya membaca pemahaman pada jenjang IV Sekolah Dasar, menawarkan banyak kemungkinan hasil. Membaca pemahaman merupakan salah satu materi ajar pokok bahasa Indonesia. Dalam referensi Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan adalah "kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa untuk mengetik, belajar, mendengarkan, dan berbicara." Susanthi (2022: 6) menyatakan bahwa membaca merupakan bagian dari keterampilan berbahasa tingkat ketiga setelah mendengarkan dan berbicara. Membaca tidak hanya mencakup menafsirkan materi tertulis tetapi juga bentuk-bentuk lain seperti kegiatan visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

keterampilan membaca di kelas IV pemahaman dapat ditingkatkan dengan berfokus pada pencarian sumber bacaan atau membaca karya tulis yang telah diubah oleh penulis. Keterampilan membaca pemahaman ini dapat dipelajari dengan menggunakan media yang menarik dan imajinatif, sehingga kegiatan

membaca menjadi lebih menarik baik bagi peserta didik yang sudah paham maupun yang masih mengalami kesulitan. Pemanfaatan media pembelajaran yang dibuat oleh guru haruslah kreatif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Menurut Astuti et al., (2018), Fariyah (2017), dan Priyanto (2014), guru dapat menyampaikan keterampilan dan pengetahuannya kepada peserta didik melalui media. Media merupakan salah satu alat yang efektif untuk mendidik peserta didik, namun tidak ada satu media pun yang dianggap paling unggul, karena setiap jenis media memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Media pembelajaran lainnya seperti pemanfaatan media inovatif juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Sebagian besar peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang menyertakan konsep kehidupan konkret dan penggunaan bagian gambar, karena dapat memperkuat minat dan meningkatkan minat mereka dalam proses pembelajaran. Pada zaman sekarang ini, media pembelajaran cetak yang realistis seperti *flashcard* dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan

menyajikan materi yang menarik dan inovatif. Akan tetapi, media pembelajaran cetak masih jarang digunakan, terutama dalam pembelajaran membaca untuk menemukan ide terbanyak dalam Bahasa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti perlu mengembangkan pembelajaran yang ideal di tengah pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi bacaan untuk menemukan pokok bahasan terbanyak, dengan memanfaatkan media pembelajaran *flashcard*. Itulah dari saya. Salah satu alternatifnya adalah dengan menyajikan pemanfaatan media cetak atau visual mapping yang belum dimanfaatkan dalam pegangan pembelajaran. Media ini berisi materi dan gambar dalam bentuk kartu-kartu yang menarik. Peserta didik kemudian diminta untuk mempelajari materi tersebut dan memberikan tanggapan tertulis untuk menemukan pokok bahasan utama yang belum dimanfaatkan dari materi yang dipelajarinya. Selain itu, media ini dibuat dengan memanfaatkan komponen *Canva* untuk mendukung pegangan pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengembangkan media

pembelajaran berbasis visual yang memungkinkan peserta didik Kelas IV SD Negeri Cangkiran 01 Kota Semarang mempelajari *flashcard* untuk menemukan pokok bahasan penting.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membagikan media *flashcard* untuk membaca tulisan bagi peserta didik sekolah dasar kelas IV. Penelitian ADDIE yang dibuat oleh Dick dan Carey (1996) digunakan sebagai contoh penelitian. Penelitian ADDIE terdiri dari 5 tahap: penelitian, perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian. Penelitian ini sering dipahami sebagai serangkaian langkah untuk membuat produk yang tidak terpakai atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Peneliti memilih untuk menggunakan penelitian ADDIE karena proses pengembangan dilakukan secara efisien.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Ahli
Media dan Ahli Materi**

N o .	Ah li .	Skor Vali dato r	Skor Mak sima l	Perse ntase Skor	Rat a - Rat a
1.	Me dia 1	54	55	98,2 %	97, 3%
	Me dia 2	53	55	96,4 %	
2.	Ma teri 1	38	40	95%	93, 75 %
	Ma teri 2	37	40	92,5 %	

Media *flaschcard* pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar pada materi membaca teks dengan menemukan ide pokok sangat berguna dalam Bab 3 “Lihat Sekitar”. Uji kelayakan dilakukan oleh 2 orang ahli media dan 2 orang ahli materi. Uji kelayakan media primer dilakukan oleh Bapak Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd. Uji kelayakan media kedua dilakukan oleh Bapak Henry Januari Saputra, S.Pd., M., Pd, dengan validasi skor presentase 96,4%. Hasil rata-rata skor kelayakan media mencapai 97,3%,

dan skor reliabilitas antara kedua instrumen persetujuan media mencapai 99,1%. Sementara itu, uji kelayakan media primer dilakukan oleh Ibu Mudzanatun, M.Pd. yang memperoleh skor kelayakan sebesar 95%, dan uji kelayakan materi 2 dilakukan oleh Ibu Mei Fita Asri Untari, S.Pd., M.Pd., memperoleh skor persetujuan sebesar 92,5%. Hasil rata-rata ahli materi 93,75%, dan skor kualitas yang tidak berubah-ubah antara validator materi 1 dan 2 mendapatkan nilai presentase 98,7%.

Uji coba media *flashcard* untuk bahan ajar membaca dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Negeri Cangkiran 01, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Pada periode uji coba awal, peneliti membagikan lembar survei yang telah diisi kepada guru kelas IV untuk mendapatkan tanggapan terhadap media yang telah dibuat. Selain itu, peneliti menggunakan media *flashcard* di tengah pembelajaran membaca untuk menemukan pemahaman terbanyak di tengah kegiatan pembelajaran. Setelah menyelesaikan rencana pembelajaran, peneliti memperlihatkan lembar survei yang telah diisi kepada peserta didik untuk

menilai media *flashcard* yang telah dibuat.

E. Kesimpulan

Kelayakan media *flashcard* dalam pembelajaran membaca teks untuk SD Kelas IV dipengaruhi berdasarkan penilaian rata-rata ahli media dengan nilai rating 97,3%, dan nilai akhir rata-rata materi sebesar 93,75%, keduanya berkategori sangat valid. Nilai media *flashcard* juga dinyatakan layak dilihat dari ketercapaian media yang ditampilkan. Biasanya didukung dengan hasil yang diperoleh dimana respon guru mencapai 96% dan respon peserta didik mencapai 98,8%. Oleh karena itu, media *flashcard* yang dibuat sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, Mustofa, Ramadhani, Rahmi, Masrul. 2020. *Media Pembelajaran*. Edited by Tonny Limbong, Yayasan Kita Menulis.
- Astuti, F., Cahyono, E., Supartono, S., Van, N., & Duong, N. 2018. "Effectiveness Of Elements Periodic Table Interactive Multimedia In Nguyen Tat Thanh High School". *International Journal of Indonesian Education and Teaching*, 2(1), 1–10.
- Farihah, H. 2017. "Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Stick Angka". *Jurnal Teladan*, 2(1), 1–20.
- Febriyanto, B., & Yanto, A. 2019. "Penggunaan media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302>
- Putri, R. T. 2022. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Di Sekolah Dasar". (Analisis Deskriptif Kualitatif Penelitian Studi Literatur) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Saputro, B. 2021. *Best Practicies Penelitian Pengembangan (Research&Development) Bidang Manajemen pendidikan IpA*. Lamongan : Academia Publication.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Susanti, E. 2022. *Keterampilan Membaca*. Bogor: In Media.
- Susanti, S., & Zulfiana, A. 2018. "Jenis-jenis media dalam pembelajaran". *Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 1-16.
- Susilana Rudi & Riyana Cepi. 2009. *MEDIA PEMBELAJARAN: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima.